

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 30 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Kristha Widya Astuti

Nim : 2201409095

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2010

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unersitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Purwadi Suhandini, S.U

NIP 194711031975011001

Drs. Al Bektu Wisnu Tomo, M.M

NIP 196105171986061011

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Al. Bakti Wisnu Tomo, M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 30 Semarang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
3. Dr. Purwadi Suhandini, S.U selaku dosen koordinator
4. Bapak Alim Sukrisno, S.Pd, M.A. selaku dosen pembimbing
5. Ibu Yogi Kristiana S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Inggris.
6. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri Semarang.
7. Bapak, Ibu, dan adik-adikku yang selalu mendoakan dan mendukung dalam pembuatan laporan ini.
8. Zakaria Adhitika yang selalu menyayangi, mendukung, dan memberikan inspirasi.
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya.
10. Sahabat-sahabatku yang selalu menyayangi dan mendukung.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	5
C. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL	7
B. Struktur Organisasi Sekolah	8
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Materi Kegiatan	9
D. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi keguruan, yang dalam ini adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya menjadi seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa dibekali dengan berbagai mata kuliah yang dapat menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan profesionalismenya kelak di lapangan yang sebenarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang penulis ikuti berlokasi di SMP Negeri 30 Semarang. Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tersebut, penulis diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Secara umum program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Sedangkan bila ditinjau secara khusus program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.

2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan tranformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat dari PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Manfaat untuk sekolah adalah peningkatan kualitas pendidik dan dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.

Manfaat untuk UNNES adalah masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian. UNNES juga dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, integritas dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 30 Semarang dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 13 Agustus 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 30 Semarang yang berlokasi di Jl. Amarta No. 21 Karang Ayu, Semarang.

C. Materi Kegiatan

1. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL 2. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2 ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan RPP dan media pembelajaran.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar, praktikan mengawali dengan salam. Kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak.

b. Komunikasi dengan Siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas untuk mempermudah dalam penyampaian dan penerimaan materi.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis dan buku Lembar Kerja Siswa (LKS).

e. Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan. Kadang-kadang siswa disuruh berdiskusi untuk membahas topik tertentu dan maju ke depan untuk mengerjakan latihan yang ada di LKS.

b. Memberikan Penguatan

Praktikan memberikan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan

atau menyelesaikan tugas dengan baik. Sehingga siswa tidak akan takut untuk menjawab atau pun mengemukakan pendapatnya.

c. Menulis di Papan Tulis

Menulis di papan tulis harus memperhatikan besar kecil dan tebal tipis tulisan agar siswa dapat melihat dengan jelas. Saat menulis di papan tulis, praktikan harus mampu mengendalikan siswa. Praktikan tidak boleh membelakangi sehingga siswa merasa tidak diperhatikan. Menulis dimulai dari sebelah kiri. Guru praktikan harus memperhatikan lebar papan tulis dan membaginya untuk menuliskan materi pelajaran secara jelas dan terperinci.

d. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa pembelajaran akan berlangsung tertib.

e. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

f. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas.

g. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah hafal atau belum materi yang baru saja disampaikan.

h. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas.

4. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara, piket harian, senam pagi setiap hari Jumat dan lain sebagainya.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan ditengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

6. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Bimbingan penyusunan laporan dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk penyusunannya, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

D. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2

Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 antara lain:

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
- c. Guru pamong yang kooperatif terhadap mahasiswa PPL.
- d. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL 2 antara lain:

- a. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
- b. Keadaan siswa yang terkadang membuat gaduh dikelas saat pelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 30 Semarang telah berjalan dengan baik. Kelancaran proses PPL 2 tidak dapat dilepaskan dari peranan pihak sekolah dan UPT PPL UNNES. Hal tersebut juga telah membuktikan bahwa kedua lembaga pendidikan tersebut telah menjalin kerjasama dengan baik.

Dari pelaksanaan PPL 2 ini dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang menunjang profesinya yaitu kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengambil hal-hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal untuk menjadi guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa-siswi SMP Negeri 30 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik
2. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan SMP Negeri 30 Semarang.

REFLEKSI DIRI

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah satu perguruan tinggi negeri yang berfungsi mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Seorang calon guru profesional dalam melaksanakan tugas dan profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalnya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang ilmunya, maka mahasiswa perlu melakukan PPL, sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kependidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dan pendukungnya di sekolah latihan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris

Bidang studi bahasa Inggris mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Sarana meningkatkan kemampuan sosial dalam hal bersosialisasi menggunakan bahasa internasional.
- b. Memberikan dan mengembangkan potensi yang ada dalam peserta didik yang tertanam sejak dini.
- c. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi peserta didik.
- d. Memberikan peluang siswa untuk belajar secara teori dan praktik.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

Sebagai mata pelajaran di sekolah, pelajaran bahasa Inggris selain memiliki kekuatan juga memiliki kelemahan. Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas sebagian para peserta didik sering merasa takut untuk mencoba berbicara dengan bahasa Inggris karena mereka takut melakukan kesalahan. Selain itu, pelajaran bahasa Inggris juga sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit, sehingga peserta didik merasa kurang mampu dan malas untuk belajar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas perlu adanya fasilitas yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMP Negeri 30 Semarang cukup lengkap. Ruang kelas, fasilitas sekolah, dan keberadaan laboratorium yang merupakan potensi sekolah yang dapat

dimanfaatkan secara baik oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Akan tetapi masih perlu disediakan LCD sebagai media untuk menunjang proses KBM agar berlangsung dengan lebih menarik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Yogi Kristiana, S.Pd., yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, baik, murah senyum, sabar, fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing praktikan PPL di sekolah latihan adalah Drs. Alim Sukrisno, M.A., yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah seorang dosen yang ramah, baik, murah senyum, sabar, fleksibel dalam membimbing mahasiswa PPL.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan (SMP Negeri 30 Semarang)

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang sangatlah baik. Dengan didukung laboratorium dan alat-alat yang menunjang proses pembelajaran, sehingga kemampuan siswa untuk mempermudah pemahaman mengenai materi akan lebih ringan dan mudah dimengerti.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik kependidikan, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.